

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self assessment system*, pemeriksaan pajak, penagihan pajak, dan jumlah pengusaha kena pajak terhadap penerimaan PPN. Objek penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serpong selama tahun 2015-2018. Data diperoleh dengan mengajukan permohonan dan meminta persetujuan dari kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Serpong. Data yang diminta adalah jumlah penerimaan PPN, jumlah nominal dan surat SPT Masa Kurang Bayar PPN, jumlah SKPKB yang dibayarkan dan target pemeriksaan pajak, jumlah tunggakan pajak yang berhasil tertagih dan target tunggakan pajak, jumlah PKP terdaftar tiap bulan. Total data yang diminta sebanyak 48 bulan dengan periode 2015-2018.

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel independen dan dependennya adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Dari uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya $0,011 < 0,05$ yang berarti variabel independen, yaitu *self assessment system*, pemeriksaan pajak, penagihan pajak dan jumlah pengusaha kena pajak terdaftar secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penerimaan PPN dan model penelitian mampu memprediksi variabel dependen sebesar 18,8%.

Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Variabel *self assessment system* memiliki pengaruh terhadap penerimaan PPN yang ditandai dengan nilai t sebesar 3,600 dengan signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05) yang menyatakan H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Trisnajayanti dan Jati (2015) menyatakan *self assessment system* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPN.
2. Variabel pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN yang ditandai dengan nilai t sebesar 1,166 dengan signifikansi sebesar 0,250 (lebih besar dari 0,05) yang menyatakan H_{a2} ditolak, karena efektivitas dari pemeriksaan pajak KPP Pratama Serpong sebesar 38,92% atau tergolong tidak efektif yang ditandai dengan jumlah SKPKB yang dibayarkan lebih kecil dari SKPKB yang belum dibayarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Maulida dan Adnan (2017) menyatakan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN.
3. Variabel penagihan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN yang ditandai dengan nilai t sebesar -0,331 dengan signifikansi sebesar 0,742 (lebih besar dari 0,05) yang menyatakan H_{a3} ditolak, karena jumlah STP yang belum dibayarkan adalah STP yang memiliki nominal diantara puluhan hingga ratusan juta, dan nominal dibawah puluhan juta telah dibayarkan. Sehingga, ketika jumlah penagihan pajak semakin tinggi justru semakin besar kemungkinan tidak dibayarkannya jumlah tunggakan pajak yang menyebabkan penagihan pajak tidak berpengaruh dan memiliki

arah negatif terhadap penerimaan PPN. Hal ini sejalan dengan penelitian Aprilianti, dkk (2018) mendapatkan hasil pengalihan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN.

4. Variabel jumlah pengusaha kena pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN yang ditandai dengan nilai t sebesar 0,346 dengan signifikansi sebesar 0,731 (lebih besar dari 0,05) yang menyatakan H_{a4} ditolak, selama tahun 2015-2018 terjadi penambahan PKP sebanyak 2311 yang terdiri dari 1.358 atau 58,76% merupakan Wajib Pajak yang baru mengukuhkan diri sebagai PKP dan sisanya sebesar 958 atau 41,24% adalah PKP yang pindah dari KPP lain. PKP baru merupakan PKP yang baru menjalankan usahanya, sehingga belum banyak jumlah transaksi BKP dan JKP yang dilakukan. Hal ini menyebabkan penambahan jumlah PKP terdaftar belum tentu menyebabkan peningkatan penerimaan PPN karena pajak terutang yang dibayarkan memiliki nominal yang tidak signifikan. Sehingga, jumlah PKP tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN. Hal ini sejalan dengan penelitian Sadiq, dkk (2015) yang menyatakan jumlah PKP yang terdaftar tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN.

5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,188 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *self assessment system*, pemeriksaan pajak, pengalihan

pajak, dan jumlah pengusaha kena pajak terdaftar dapat menjelaskan variabel dependen yakni penerimaan PPN sebesar 18,8% dan sisanya 81,2,% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

2. Data pendukung pemeriksaan pajak yaitu SKPKB yang sudah dibayarkan dan belum dibayarkan hanya berdasarkan 1 tahun terakhir yaitu tahun 2018 yang disebabkan oleh terbatasnya akses data yang tersedia.
3. Data pendukung penagihan pajak mengenai STP yang sudah dan belum dibayarkan hanya berdasarkan 2 tahun terakhir yaitu tahun 2017-2018 yang disebabkan oleh terbatasnya akses data yang tersedia.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang diajukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan PPN yaitu:

1. Menambah variabel independen penelitian seperti: kepatuhan, restitusi PPN, surat setoran pajak, surat teguran, dan surat paksa.
2. Meminta seluruh data SKPKB selama periode penelitian baik yang diterbitkan, dibayarkan, dan SKPKB yang belum dibayarkan per periode untuk variabel pemeriksaan pajak yang akan membantu tujuan analisa data.
3. Meminta data seluruh penagihan pajak selama periode penelitian dari nominal STP, Surat Teguran, dan Surat Paksa untuk membantu tujuan analisa data.